

## RINGKASAN

**Budidaya Tanaman Caisim (*Brassica Juncea L.*) Secara Organik di CV. Tani Organik Merapi**, Ilham Efendi, NIM A31190599, Produksi Tanaman Hortikultura/Produksi Pertanian.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Politeknik Negeri Jember dilaksanakan pada semester V untuk jenjang diploma III, di mana pada saat mencapai tahap akhir pembelajaran Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak manfaat positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya praktek kerja lapangan akan sangat membantu mengalih, mengasah, dan menambah ilmu pengetahuan yang nantinya akan menjadi bekal bagi mahasiswa. Sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan semua teori yang telah diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan yang nyata melalui Praktek Kerja Lapangan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di CV Tani Organik Merapi yang bertempat di dusun Balangan, Kelurahan Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan PKL ini meliputi teknik budidaya sayur organik mulai dari pembibitan, perawatan, pembuatan pestisida nabati, pembuatan POC, pemanenan, pengemasan, dan pemasaran didistribusikan ke super market seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta.

Daerah penanaman yang cocok adalah mulai dari ketinggian 5 meter sampai dengan 1.200 meter di atas permukaan laut. Namun biasanya dibudidayakan pada daerah yang mempunyai ketinggian 100 meter sampai 500 meter di atas permukaan laut. Tanaman caisim tahan terhadap air hujan, sehingga dapat ditanam sepanjang tahun. Pada musim kemarau yang perlu diperhatikan adalah penyiraman secara teratur. Berhubung dalam pertumbuhannya tanaman ini membutuhkan hawa yang sejuk, lebih cepat tumbuh apabila ditanam dalam suasana lembab. Akan tetapi tanaman ini juga tidak senang pada air yang menggenang. Dengan demikian, tanaman ini cocok bila ditanam pada akhir musim penghujan. Tanah yang cocok untuk ditanami caisim adalah tanah gembur, banyak mengandung humus, subur, serta pembuangan airnya baik. Derajat kemasaman (pH) tanah yang optimum untuk pertumbuhannya adalah antara pH 6 sampai pH 7.

Pupuk organik cair mengandung unsur hara dan mikroorganisme yang bermanfaat bagi tanaman. Mikroorganisme ini meliputi: bakteri fotoprotein, bakteri asam laktat, ragi atau ragi, aktinomiset, jamur fermentasi (*Aspergillus*). Selain memberikan unsur hara bagi tanah, mikroorganisme ini juga sangat penting untuk pencegahan penyakit tanaman. Manfaat pupuk organik cair antara lain memberikan unsur hara bagi tanaman, memperbaiki struktur tanah, dan

menghambat bakteri berbahaya di dalam tanah. Penggunaan pupuk organik cair pada tanah secara terus menerus akan memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah yang aman bagi lingkungan.